

**PENGARUH ASET TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**SAURMA SITANGGANG
158330075**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/21/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

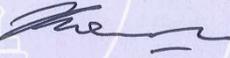
Judul Skripsi : Pengaruh Aset Tetap dan Modal Kerja Terhadap Return On Asset
(ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Nama : SAURMA SITANGGANG
NPM : 15 833 0075
Program Studi : Akuntan.i
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Karlonta Nainggolan, SE., MSAc
Pembimbing I


Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak
Pembimbing II


Df. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/21/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2019



Saurma Sitanggang
158330075



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/21/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAURMA SITANGGANG
NPM : 158330075
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalty non eksklusif (non-exclusive royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non eksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 September 2019

Yang menyatakan



Saurma sitanggung
158330075

ABSTRAK

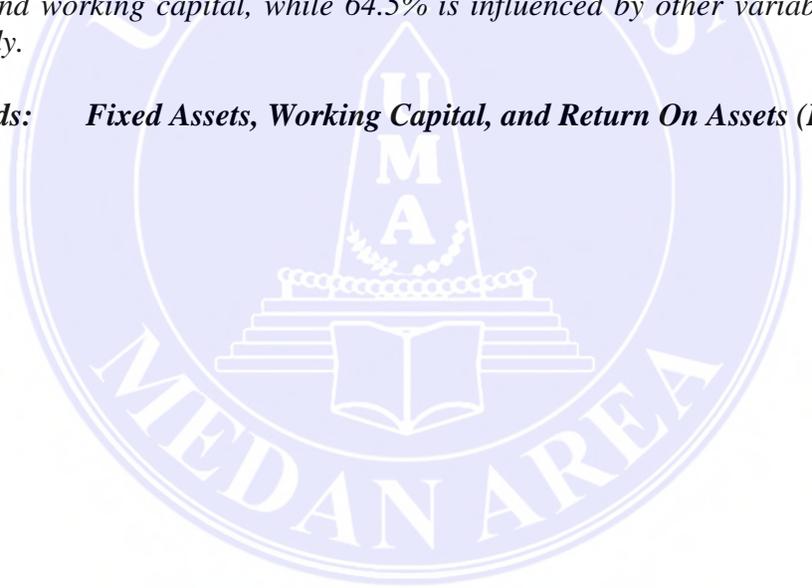
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aset tetap dan modal kerja secara parsial dan simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2013-2017. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah aset tetap dan modal kerja, sedangkan variabel dependennya adalah *return on asset* (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi berupa aset tetap dan modal kerja. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi selama 60 bulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial aset tetap (X_1) berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t_{hitung} $5,266 > 2,00247$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Modal kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t_{hitung} $2,147 > 2,00247$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan aset tetap (X_1) dan modal kerja (X_2) berpengaruh terhadap ROA (Y) dengan nilai f_{hitung} $15,668 > 4,01$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 menunjukkan hasil sebesar 0,355 yang artinya 35,5% ROA dipengaruhi oleh aset tetap dan modal kerja, sedangkan 64,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Aset Tetap, Modal Kerja, Dan Return On Asset (ROA).*

ABSTRACT

This study aims to find out how (1) the influence of fixed assets and working capital partially and simultaneously on return on assets (ROA) at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan for the period 2013-2017. The independent variable used in this study is fixed assets and working capital, while the dependent variable is return on assets (ROA). The population used in this study is a statement of financial position and a statement of profit/loss in the form of fixed assets and working capital. technique. The sample used is a statement of financial position and income statement for 60 months. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis then testing the hypothesis. The results showed that partially fixed assets (X_1) had a significant effect on ROA with a t_{count} of $5.266 > 2.00247$ and a significance value of $0,000 < 0.05$. Working capital (X_2) has a significant effect on ROA with a t_{count} of $2.147 > 2.00247$ and a significance value of $0,000 < 0.05$. Simultaneously fixed assets (X_1) and working capital (X_2) affect ROA (Y) with a calculated value of $15,668 > 4.01$ and a significance value of $0,000 < 0,05$. R^2 value shows a result of 0.355 , which means that 35.5% ROA is influenced by fixed assets and working capital, while 64.5% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Fixed Assets, Working Capital, and Return On Assets (ROA).*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan desember 2018 s/d selesai di PT. Perkebunan Nusantara III dengan judul **“Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Return On Aset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan program srata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti belajar mengenai arti perjuangan dan keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh dengan Iman kepada Tuhan tidak akan sia-sia. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa segenap keluarga tercinta Bapak Piter Petrus Sitanggung, Ibu Rumintan Silaban juga pada ketiga kakak tersayang Rotua Rosalina Sitanggung, Rimma Uli Sitanggung, Rita Sitanggung dan ketiga abang tercinta Ramsa Sitanggung, Riduan Sitanggung dan Tandaon Sitanggung, kakak ipar, serta kepada adik perempuan saya tersayang Meliana Sitanggung yang telah memberikan doa, dukungan kepada peneliti.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan NST, SE, Ak, M.Si, CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, M.SAc sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
7. Ibu Dra.Hj. Rosmaini,Ak,MMA sebagai Sekertaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pegawai yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan kepada saya.
9. Bapak Dan Ibu Staff Pegawai PT. Perkebunan Nusantara III Medan yang telah memberikan kesempatan Riset di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.
10. Teman seperjuangan saya Ria Aristy Sianturi, Jolita Manik, Claudia Agahta Graline Hutapea, Diana Maria Malau, Erni Butarbutar, Arini Yuris, Jesika Radana Silalahi serta teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2015 grup A pagi lainnya yang telah mendukung dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, baik dalam penulisan maupun isi disebabkan keterbatasan kemampuan saya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Medan, 23 September 2019



Saurma Sitanggang
NPM.158330075

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSAKA	
2.1. Aset Tetap	6
2.2.1 Pengertian Aset Tetap	6
2.2.2 Penggolongan Aset Tetap	7
2.2.3 Jenis Aset Tetap	8
2.2.4 Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap	9
2.2. Modal Kerja	12
2.2.1 Pengertian Modal Kerja	12
2.2.2 Fungsi Modal Kerja	13
2.2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja	14
2.2.4 Elemen-Element Modal Kerja	15
2.2.5 Sumber-Sumber Modal Kerja	16
2.3. <i>Return On Asset (ROA)</i>	17
2.4. Pengaruh Aset Tetap dengan ROA	18
2.5. Pengaruh Modal Kerja dengan ROA	19
2.6. Penelitian Terdahulu	19
2.7. Kerangka Konseptual	21
2.8. Hipotesis penelitian	22
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	23
3.2. Populasi dan Sampel	24
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.4. Jenis dan Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26

3.6. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum.....	32
4.1.1 Sejarah Objek Penelitian	32
4.1.2 Data Penelitian.....	34
4.2. Hasil Penelitian	38
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	38
4.2.2 Analisis Regresi Berganda.....	44
4.2.3 Uji Hipotesis	46
4.3. Pembahasan.....	47
4.3.1 Pengaruh Aset Tetap Terhadap <i>Return On Asset</i>	47
4.3.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap <i>Return On Asset</i>	48
4.3.3 Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Kerja Terhadap <i>Return On Asset</i>	49
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Rasio Aset Tetap, Modal Kerja dan ROA PT Perkebunan Nusantara III Medan Periode 2013 2017.....	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel IV.1 Daftar Aset Tetap, Modal Kerja dan ROA	35
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Prosedur Cochrane Orcutt	44
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Berganda	45
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	46
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	47
Tabel IV.9 Koefisien Determinasi (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara III Medan ...	33
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara. Perkebunan ini bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet, dengan luas lahan yang dikelola mencapai 161.638,68 ha yang tersebar diseluruh Sumatera Utara. Dalam pengelolaan organisasi dibagi menjadi 14 bagian, 8 distrik manager, 34 unit kebun, 11 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan 4 unit Rumah Sakit serta didukung oleh karyawan sendiri sebanyak 28.469 Orang. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengelola dua jenis komoditi perkebunan berupa kelapa sawit dan karet yang dilengkapi dengan sarana pengolahan dan industri hilir kelapa sawit.

Untuk melanjutkan operasi perusahaan membutuhkan aset tetap dan modal kerja. Jumlah aset tetap yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara III dalam tahun terakhir sebesar Rp.9.737.755.633.728 dan modal kerja sebesar Rp.5.717.823.427.545. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan oleh peneliti sebagai kelompok aset tetap PTPN III berupa Tanaman Perkebunan yaitu tanaman yang sudah menghasilkan - netto (harga perolehan-kumulasi penyusutan) sesuai dengan PSAK 16. Selain itu PTPN III juga memiliki berbagai macam aset tetap lainnya seperti tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, jalan, jembatan, saluran air , peralatan pengangkutan, peralatan pertanian dan kantor komputer, mesin fotocopy, mesin genset, air conditioner, dan peralatan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebagaimana diketahui perusahaan harus melakukan pengeluaran-pengeluaran yang dibutuhkan selama masa penggunaan aset tetapnya seperti biaya pemeliharaan dan reparasi , penggantian bagian-bagian

tertentu dari aset tersebut sehingga penggunaannya tetap dapat bermanfaat secara optimal dalam kegiatan normal perusahaan guna mencapai profit yang tinggi.

Selain aset tetap, perlu juga memerlukan modal kerja. Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aset lancar yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya. Jumlah modal kerja dalam suatu perusahaan harus cukup untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan dan kegagalan akibat ketidakcukupan modal kerja atau *miss management* modal kerja. Dalam rangka mendapatkan keuntungan, modal kerja tersebut harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sehingga, adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk tetap beroperasi secara ekonomis.

Dalam hal tujuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit, aset tetap dan modal kerja digunakan untuk memperoleh profit yang optimal. Salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA perusahaan, semakin optimal perusahaan menggunakan aset tetap.

Dari laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara III selama beberapa tahun ini aset tetap, modal kerja dan *return on aset* (ROA) dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Dibawah ini peneliti sajikan persentase aset tetap, modal kerja dan *return on asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III tahun 2013-2017.

Tabel 1.1
Rasio Aset Tetap, Modal Kerja, dan ROA Pada PT. Perkebunan
Nusantara III Medan

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Aset Tetap	55%	26%	20,5%	20,4%	19,6%
Modal Kerja	19,14%	7,36%	3,82%	6,04%	11,5%
ROA	3,5%	1,8%	1,3%	1,37%	2,4%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa aset tetap terus menurun dari tahun 2013-2017. Hal ini dikarenakan adanya amortisasi dan revaluasi yang menyebabkan peningkatan penyusutan, sehingga tingkat *return on asset* yang dihasilkan tidak maksimal dan terus mengalami penurunan. Jika dilihat dari modal kerja juga menunjukkan penurunan yang signifikan disebabkan adanya kenaikan pendapatan namun tidak diiringi dengan kenaikan kas. Aset lancar perusahaan seperti kas menurun dari Rp.1.865.659.364.871,- menjadi Rp. 938.198.472.534,-. Selain aset tetap dan modal kerja, *return on asset* juga menunjukkan adanya penurunan meskipun laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami kenaikan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aset tetap, dan modal kerja terhadap *return on asset*, dengan judul penelitian: **“Pengaruh Aset Tetap, dan Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Pekebunan Nusantara III (Persero) Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aset tetap berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
3. Apakah aset tetap dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh aset tetap terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
2. Pengaruh modal kerja terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
3. Pengaruh secara simultan aset tetap dan modal kerja terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan pengaruh aset tetap, dan modal kerja terhadap *return on asset* (ROA).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan aset tetap dan modal kerja yang diinvestasikan tepat sasaran.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori

2.1.1. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki dan dipergunakan (dalam operasi) oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dalam beberapa periode dan masih mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007;20) “Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan”. Menurut Kusnadi dkk (2000;270), “Aktiva tetap adalah semua benda yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki nilai guna ekonomis serta umur manfaat lebih dari satu periode akuntansi (satu tahun) dan diakui serta diukur berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.”

Pengertian aset tetap menurut **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 adalah sebagai berikut:**

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran dengan rasio, yaitu rasio aset tetap.

Rumus rasio aset tetap yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Aset Tetap} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2. Penggolongan aset tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari berbagai jenis dan bentuk, tergantung pada sifat dan bidang usaha yang diterjuni perusahaan tersebut. Aset tetap dikelompokkan karena memiliki sifat yang berbeda dengan aset lainnya, maka dilakukan pengelompokan lebih lanjut atas aset tersebut. Sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam menggolongkannya, karena aset tetap signifikan dalam penyajian laporan posisi keuangan.

Tujuan akuntansi melakukan penggolongan aset tetap sebagai berikut:

- a) Aset tetap yang umumnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan peternakan.
- b). Aset tetap yang umumnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya dapat diganti dengan aktiva yang sejenis, misalnya bangunan, mesin, alat-alat, mebel dan lai-lain.
- c). Aset tetap yang umumnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaanya tidak dapat diganti dengan aktiva yang sejenis, misalnya sumber-sumber alam seperti hasil tambang dan lain-lain.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, (2007;22) aset tetap dapat dikelompokkan dalam berbagai sudut antara lain:

1. Sudut substansi
 - a. Tangible Assets atau aktiva berwujud seperti lahan, mesin gudang, dan peralatan.
 - b. Intangible Assets atau aktiva yang tidak berwujud seperti, goodwill, hak paten, copyright, hak cipta, franchise, dan lain-lain.
2. Sudut disusutkan atau tidak
 - a) Depreciated Plant Assets yaitu aset tetap yang disusutkan seperti Bangunan (building), Peralatan (Equipment), Mechin (Mesin), Inventaris, dan lain-lain
 - b) Undepreciated Plant Assets yaitu aset yang tidak disusutkan seperti Tanah (Land).

2.1.3. Jenis Aset Tetap

Jenis - jenis Aset tetapberwujud yang dimiliki perusahaan menurut Zaki Baridwan (2004;274) sebagai berikut:

1. Lahan, merupakan bidang tanah yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya harus dipisahkan pencatatannya dari lahan itu sendiri.
2. Bangunan Gedung, adalah bangunan yang berdiri diatas tanah.
3. Mesin, termasuk peralatan yang menjadi bagian dari mesin.
4. Kendaraan, semua jenis kendaraan seperti alat pengangkutan, truk, traktor, mobil, kendaraan roda dua dan lain-lain.
5. Perabot

6. Inventaris/peralatan, seperti peralatan kantor, peralatan pabrik, peralatan laboratorium

Fauzi, Y. dkk (2002:20) menyatakan bahwa aset tanaman yang dimiliki perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tanaman kelapa sawit terdiri dari :

- a. Tanaman kelapa sawit menghasilkan
- b. Tanaman belum menghasilkan
- c. Pembibitan

2.1.4. Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap

1. Penyusutan aset tetap

Menurut Stice, Earl K, James D dan Skousen, K Fred. yang diterjemahkan oleh Safrida & Ahmad Maulana (2005;104), “Penyusutan adalah alokasi yang sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan suatu aktiva. Akumulasi penyusutan adalah jumlah seluruh harga perolehan aktiva yang telah dipergunakan selama periode sebelumnya. Nilai buku (Harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan) adalah harga perolehan yang masih tersisa yang akan diakumulasikan pada periode yang akan datang tetapi bukan merupakan suatu perkiraan harga yang berlaku dari aktiva tersebut.

Menurut **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK,2007) No.16**, “Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang disusutkan dari suatu aktiva sepanjang masa.”

1. Metode Penyusutan Aset Tetap

Menurut Stice Dan Skousen yang diterjemahkan oleh Safrida dan Ahmad Maulana (2005;107), Metode penyusutan dapat dikelompokkan sebagai berikut

1. Berdasarkan waktu

a. Metode garis lurus(*straight line method*)

Suatu metode yang menghubungkan penyusutan dengan berjalannya waktu dan mengakui jumlah penyusutan yang sama untuk setiap tahunnya selama masa manfaat aktiva tersebut.

Rumus metode garis lurus yaitu:

$$D = \frac{C-R}{n}$$

Dimana:

C = Cost (Harga perolehan aset)

R = Residual value (Perkiraan nilai sisa)

n = Number (Perkiraan masa manfaat dalam satu tahun)

D = Depreciation (Pembebanan penyusutan periodik)

b. Metode yang dipercepat

✓ Metode jumlah angka tahun

Metode ini mengakui jumlah penyusutan yang semakin menurun. Perhitungan dilakukan dengan menerapkan serangkaian pecahan, dengan jumlah semakin mengecil pada harga perolehan aktiva yang disusutkan. Rumus metode jumlah angka tahun:

$$\frac{n(n+1)}{2}$$

- ✓ Metode saldo menurun/saldo menurun berganda (*declining/double declining balance method*)

Metode ini menyebabkan biaya penyusutan yang terus menurun dengan cara mengalihkan sutau tarif persentase yang tetap pada nilai buku yang menurun. Persentase yang paling umum adalah dua kali dari persentase garis lurus yang disebut dengan penyusutan saldo menurun berganda.

Rumus tarifnya adalah:

$$2 \times \text{tarif metode garis lurus}$$

2. Berdasarkan faktor penggunaan

a. Metode jumlah jam-jasa (*service hours method*)

Metode ini memerlukan estimasi umur aktiva dalam satuan jam jasa. Harga perolehan yang dapat disusutkan dibagi dengan total jam jasa yang menghasilkan tarif penyusutan yang dialokasikan pada tiap jam penggunaan aktiva. Penggunaan aktiva selama satu periode diukur dan jumlah jam jasa dikalikan dengan tarif penyusutan menghasilkan biaya penyusutan periodik

Rumus metode jumlah jam jasa:

$$R = \frac{C-R}{n}$$

b. Metode jumlah unit produksi (*productive-output method*)

Metode ini memerlukan estimasi mengenai total unit yang dihasilkan oleh suatu aktiva. Harga perolehan yang dapat disusutkan dibagi dengan total estimasi output menghasilkan biaya yang sama untuk tiap unit produksi.

Produksi selama satu periode dikalikan dengan biaya perunit menghasilkan beban penyusutan. Penyusutan berfluktuasi setiap periodenya sesuai dengan kontribusi yang dibuat oleh suatu aktiva dalam unit yang dihasilkan.

Rumus metode jumlah unit produksi:

$$r = \frac{C-R}{n}$$

Dimana:

C = Cost (harga perolehan aset)

R = Residual Value (perkiraan nilai sisa)

n = Number (jam kerja)

r = Tarif per jam

2.2. Modal Kerja

2.3.1. Pengertian Modal Kerja

Dalam perusahaan modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari seperti: pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang yang telah jatuh tempo, dan pembayaran lainnya. Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun (Kewon dkk, 2010:240).

Menurut Agnes Sawir (2001;129), Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Dalam manajemen keuangan modal kerja ini mengandung 2(dua) pengertian yaitu:

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*), adalah keseluruhan aktiva lancar
2. Modal kerja bersih (*net working capital*), adalah kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar.

Rumus rasio modal kerja yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Modal Kerja} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

2.3.2. Fungsi Modal Kerja

Fungsi dari modal kerja adalah untuk menjembatani antara pengeluaran dana untuk operasi sehari-hari dengan penerimaan perusahaan. Dana yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya sehari-hari dapat masuk kembali ke dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek yaitu dari hasil penjualan produknya. Akan tetapi antara pengeluaran dan penerimaan itu ada tenggang waktunya. Jadi selama

tenggang waktu itulah modal kerja dibutuhkan untuk membiayai kegiatan sehari-hari perusahaan.

2.3.3 Jenis-Jenis Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto (2001;61) dalam bukunya Dasar-dasar Pembelian Perusahaan yang mengutip pernyataan W.B.Taylor dalam bukunya Financial Policies Of Business Enterprise, bahwa jenis-jenis modal kerja dapat digolongkan kedalam dua bentuk, yaitu:

a. Modal Kerja Permanen (*permanent working capital*)

Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan menjadi :

1. Modal kerja primer

Modal kerja primer adalah modal kerja minimum yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

2. Modal kerja normal

Modal kerja normal adalah jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

b. Modal Kerja Variabel

Modal kerja ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi:

1. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

2. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

3. Modal kerja darurat (*emergency working capital*)

Modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya, misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perobohan ekonomi yang mendadak.

2.3.4. Elemen-Elemen Modal Kerja

Elemen-elemen modal kerja dapat dikelompokkan ke dalam empat golongan yaitu:

1. Kas

Semua uang tunai yang ada dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembayaran yang sah pada setiap saat yang dikehendaki.

2. Piutang

Hak klaim seseorang atas uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya yang berjanji untuk membayar, menyerahkan barang atau jasa pada waktu tertentu dimasa depan.

3. Persediaan

Semua persediaan barang yang dipergunakan untuk proses produksi/ hasil produksi yang telah selesai tetapi belum dijual.

4. Surat berharga

Perusahaan dapat menggunakan kelebihan dananya untuk membeli surat berharga. Pembelian ini bertujuan untuk menjaga likuiditas juga investasi yang bersifat sementara, yaitu apabila perusahaan membutuhkan uang tunai untuk memenuhi kewajiban yang mendesak, perusahaan dapat segera menjual kembali surat-surat berharga tersebut.

2.3.5. Sumber Sumber Modal Kerja

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (1999;40), bahwa modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber intern (*internal sources*)

Sumber internal berasal dari perusahaan sendiri, sumber modal intern ini terdiri dari:

1. Laba ditahan
2. Penjualan aktiva tetap
3. Keuntungan penjualan surat-surat berharga diatas nominal
4. Cadangan penyusutan

b. Sumber Ekstern (*external sources*)

Sumber eksternal berasal dari luar perusahaan yang merupakan utang bagi perusahaan. Pihak-pihak luar sebagai sumber pemenuhan modal kerja adalah:

1. Peremasok (*supplier*)

Supplier memberikan dana sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja kepada perusahaan dengan memberikan penjualan bahan baku, bahan penolong atau alat-alat investasi secara kredit baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang besarnya merupakan utang dagang bagi perusahaan.

4. Bank

Pemberian kredit bank biasanya didasarkan pada hasil penilaian dari bank terhadap perusahaan sebagai pemohon kredit.

5. Pasar modal

Pasar modal adalah bursa efek yang berfungsi mengalokasikan dana dari perorangan atau lembaga yang mempunyai kekurangan tabungan.

2.4. *Return On Aset (ROA)*

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset perusahaan dapat digunakan dengan rasio profitabilitas salah satunya dengan rasio *Return On Aset (ROA)*. Analisis ROA merupakan salah satu rasio yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan aset yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan. *Return On Asset (ROA)* adalah perbandingan jumlah laba setelah pajak dengan jumlah aktiva yang ada pada suatu perusahaan. Dengan kata

lain ROA adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuangan netto.

Menurut Mamduh dan Halim(2009;159), *Return On Asset* (ROA) rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu dengan aktiva yang tersedia. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang Rasio ini juga menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut rumusan untuk menghitung ROA menurut Sudana (2011:22):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.5. Pengaruh Aset Tetap Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Aset tetap sering kali disebut sebagai the *earning asset* yaitu aset yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, oleh karenanya melalui aset tetap inilah yang memberikan dasar bagi earning power perusahaan.

Ukuran lain yang menyangkut profitabilitas yaitu angka laba harta atau laba investasi yang dihasilkan perusahaan, hal ini yang merupakan salah satu aspek penilaian suatu perusahaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menentukan suatu keputusan.

Untuk mengetahui tingkat laba suatu perusahaan dibutuhkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang terkait. Metode analisis laporan keuangan salah satunya yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA adalah perbandingan jumlah laba setelah pajak dengan jumlah aktiva yang pada suatu perusahaan. Dengan kata lain ROA adalah

kemampuan dari modal yang dimiliki atau diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui apakah aset yang dimiliki perusahaan sudah dimanfaatkan secara maksimal atau belum, dan apakah laba bersih yang dihasilkan sudah memenuhi target atau belum, maka diperlukan analisis laporan keuangan , salah satunya yaitu dengan rasio *return on asset* (ROA). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktiva tetap mampu mencapai laba maksimum perusahaan dan seberapa besar tingkat pengembalian dari aset tersebut.

2.6 Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dalam menjalankan usaha, perusahaan membutuhkan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Modal kerja mempunyai peranan penting dan sangat besar dalam pembentukan laba. Efisiensi modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Profitabilitas bagi perusahaan adalah kemampuan modal kerja secara efisien yang ditunjukan dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar utang jangka pendek maupun jangkan panjang. Kondisi ini tentu sudah menggambarkan profitabilitas atau *return on aset* yang baik dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan. Maka, perusahaan dituntut harus dapat memprediksi dan menentukan modal kerja yang optimal untuk membiayai kegiatan operasi perusahaanya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh aset tetap dan modal kerja terhadap *Return On Aset* (ROA).

2.1 Penelitian Terdahulu

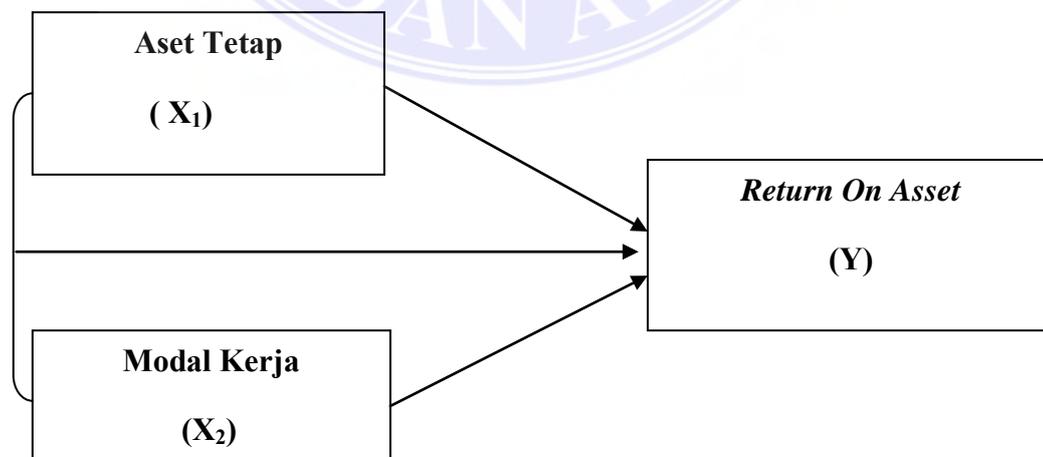
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
Hamdi Harmen	Pengaruh modal kerja dan investasi aset tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Cimahi	Hasil uji F menunjukkan bahwa modal kerja dan investasi memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan. Dan investasi aset tetap berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi.
Resti Diana Sari (2014)	Pengaruh aktiva tetap terhadap profitabilitas (ROA) pada Pusat Mata Nasional (PMN) Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung periode 2009-2013	Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai aktiva tetap memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap profitabilitas (ROA). Pada hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai aktiva tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

J.E. Sutanto dan Yanuar Pribadi (2009)	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) Pada CV Tools Box Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa hanya sebagian perputaran modal kerja bersih memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA perusahaan.
--	---	--

2.8. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Aset Tetap dan Modal Kerja, sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Assets* (ROA).

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan”

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: Variabel aset tetap memiliki pengaruh (+) positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA)
- H₂ : Variabel modal kerja memiliki pengaruh (+) positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA)
- H₃ : Variabel aset tetap dan modal kerja secara simultan memiliki pengaruh (+) positif terhadap *return on asset* (ROA)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif causal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan (pengaruh) sebab akibat, antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen adalah aset tetap dan modal kerja, sedangkan variabel dependennya adalah *return on asset* (ROA). Maka penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh aset tetap dan modal kerja terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2013-2017.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) dengan lokasi Jl. Sei Batang Hari No.2, Medan Sunggal, Kota Medan - Sumatera Utara.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Agustus 2019, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2018-2019						
		Des	Jan	Feb	Mar	Mei	Juli	Sept
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2.	Pembuatan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal			■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data					■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■	■	
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Penulis (2019)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah bagian dari seluruh laporan keuangan yang sedang diteliti. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah informasi aset tetap, modal kerja dan *Return On Aset* pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah aset tetap, modal kerja dan *Return On Aset* tahun 2013-2017 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Independen (X_1 dan X_2)

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aset Tetap (X_1)

Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang mempunyai umur relatif permanen yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali serta nilainya relatif material.

Rumus rasio aset tetap yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2. Modal kerja (X_2)

Modal kerja adalah Aset lancar yang mewakili dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau modal kerja yaitu kas/bank, surat-surat berharga, piutang dagang, dan persediaan, yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Rumus rasio modal kerja yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio modal kerja} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang

menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on aset* (Y). ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi dana yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus *return on asset* yang digunakan adalah:

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{TotalAset}} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jumlah aset tetap dan modal kerja dan *Return On Aset*.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari catatan dan laporan keuangan yang menyangkut tentang aset tetap, modal kerja, rasio *return on asset* (ROA) pada PT Perkebunan Nusantara III, serta data yang berasal dari buku-buku ilmiah, jurnal, dan data-data dari internet yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hal ini sebagai berikut:

berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur berupa

buku, jurnal maupun makalah yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adalah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian, yaitu Kantor PT. Perkebunan Nusantara III.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara langsung serta pengumpulan data lainnya yang bersumber dari dokumen-dokumen dan laporan keuangan perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis statistik dengan menggunakan regresi berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 21,0 (*Statistical Program For Social Science*).

3.6.1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai Aset tetap (X_1), Modal Kerja (X_2) terhadap *Return On Aset* (Y).

Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Return on Asset (ROA)}$$

X_1 = Aset Tetap

X_2 = Modal Kerja

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, diperoleh untuk menentukan apakah data tersebut dapat diregresikan dengan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan kepengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik yaitu:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dengan tingkat signifikan (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka H₀ (hipotesis H₁, H₂) diterima
2. Jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ (hipotesis H₁, H₂) ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

1. Signifikan F < 0.05, maka H₀ diterima artinya berpengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan F > 0.05, maka H₀ ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (X). Bila koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali. Sementara jika R² = 1, artinya variasi Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil ujian analisis regresi yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka dapat disimpulkan:

1. Pengujian secara parsial variable aset tetap (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (Y). Pengujian secara parsial variabel modal kerja (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2013-2017.
2. Pengujian secara bersama-sama (simultan) variabel aset tetap (X_1) dan modal kerja (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap secara optimal sampai masa manfaat aset tetap tersebut habis guna menghasilkan profit. Demikian juga modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan 2013-2017.

5.2 Saran

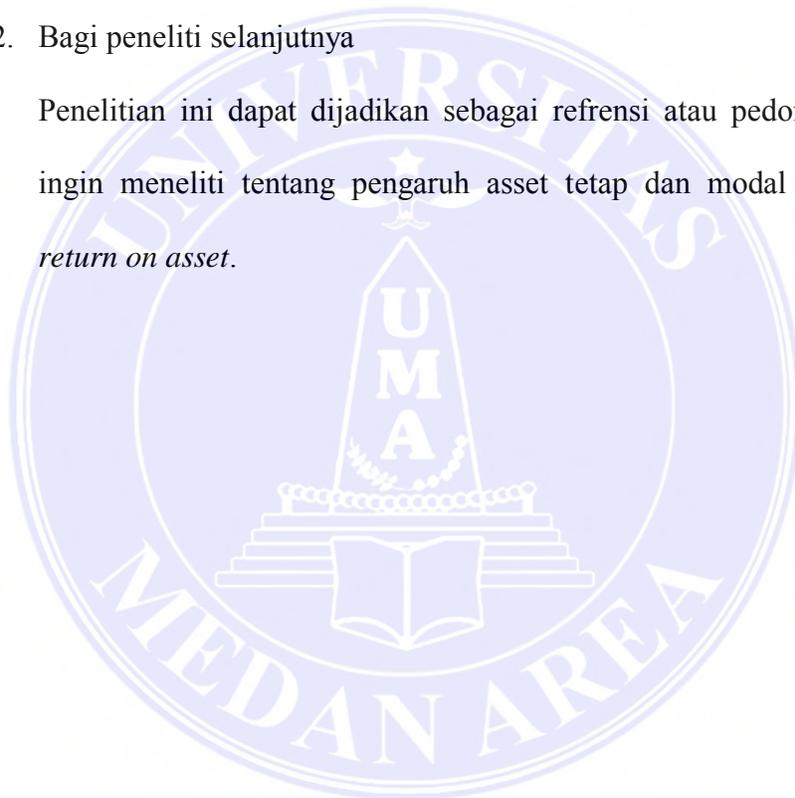
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan serta meningkatkan aset tetap dan modal kerjanya secara efisien untuk mengoptimalkan *return on asset*. Karena, aset tetap dan modal kerja yang menunjukkan tingkat efisiensi yang stabil dalam perusahaan, maka *return on asset* akan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh aset tetap dan modal kerja terhadap *return on asset*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2001. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Barizwan Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Fauzi, Y. dkk. 2002. Kelapasawit. Edisi revisi. Cetakan XIV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. 2011. Pedoman Penulisan Skripsi.
- Gito sudarmo dan Basri. 1999. Manajemen keuangan, edisi ketiga, BPFE:Yogyakarta
- H. ksnadi, dkk. 2000. Teori Akuntansi .Universitas Brawijaya, Malang
- Harahap, Sofyan , Safari. 2007. Akuntansi Aktiva Tetap. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harmen. Hamdi. 2012. Pengaruh Modal Kerja Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cimahi. Jurnal: Universitas Siyah Kuala.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 Tentang Aset Tetap, Salemba Empat: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia , 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Investasi (PSAK) No. 13 Tentang Investasi. Salemba Empat: Jakarta.
- J.E. Sutanto dan Yanuar Pribadi .2009. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Cv Tools Box Surabaya.
- J. Keown, dkk. 2010. Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh Jilid 2 Indeks, Jakarta.
- Putrawan. W. P, Sinarwati. K.N Dan Purnamawati. A. G. 2015. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesa.
- Resti Diana Sari. 2014. Pengaruh aktiva tetap terhadap profitabilitas (ROA) pada Pusat Mata Nasional (PMN) Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung periode 2009-2013.

- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE: Yogyakarta
- Riyanto, Bambang 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Ke Tujuh .YBPFE UGM: Yogyakarta
- Subramanyam. K. R. Dan Wild, John. J. 2016 “Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedelapan, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Stice, Earl K, James D dan Skousen, K Fred. 2005. *Intermediate accounting*. Edisi Lima Belas. Buku Dua. Penerjemah Safrida Rumondang & Ahmad Maulana. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus . 2010 Portopolio Dan Investasi. Edisi Pertama. Kanisius, Hartono, Jogiyanto. Yogyakarta.

